

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 21 Februari 2018 bergerak terbatas dengan arah yang bervariasi ditengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,1 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 8- 13 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 3 bps di tengah perubahan harga yang hanya berkisar antara 1 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 6 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang juga cenderung bergerak bervariasi dengan adanya perubahan hingga sebesar 4 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps.

Setelah bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil sejak awal pekan, imbal hasil Surat Utang Negara mulai menunjukkan adanya penurunan meskipun penurunan imbal hasil tersebut masih terbatas untuk beberapa seri Surat Utang Negara. Penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, meskipun di saat yang sama dollar Amerika menunjukkan penguatan terhadap mata uang utama dunia.

Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) yang akan disampaikan pada hari Rabu waktu setempat. Pelaku pasar masih mencermati sinyal kebijakan moneter yang akan diambil oleh Bank Sentral Amerika pada pertemuan di akhir Januari 2018. Adapun pejabat The Fed melihat peningkatan pertumbuhan ekonomi telah meningkat didorong oleh pemotongan pajak, peningkatan belanja konsumen dan kepercayaan diri serta tingkat inflasi yang melambat, pelaku pasar berspekulasi bahwa Bank Sentral Amerika akan kembali menaikkan suku bunga acuan di bulan Maret 2018.

Sehingga secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun mengalami penurunan sebesar 1 bps masing - masing di level 5,739% dan 7,206%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun ditutup turun sebesar 4 bps di level 6,493% dan 15 tahun sebesar 2,5 bps di level 6,902%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan demominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya cenderung mengalami kenaikan pada tenor pendek sementara tenor panjang cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO -23 mengalami kenaikan kurang dari 1 bps di level 3,609% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 2 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-38 yang relatif terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 4,012% dan 4,716% setelah mengalami kenaikan harga yang juga terbatas sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 ditutup turun sebesar 1 bps di level 4,618%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	98.80	97.75	98.45	1383.60	77
FR0075	106.50	102.40	103.04	1242.86	118
FR0059	103.80	102.80	103.12	1229.35	49
FR0072	112.00	109.25	109.60	1167.75	97
FR0074	106.50	102.00	103.17	900.82	67
FR0061	104.25	103.95	104.16	865.18	17
SPN03180430	99.32	99.28	99.28	621.50	6
FR0070	111.10	110.00	110.75	460.23	11
FR0071	117.25	116.30	116.30	443.20	7
FR0065	101.50	96.00	99.00	425.03	76

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBR102ACN4	idAAA	100.00	100.00	100.00	120.00	2
ROT101CN1	idAA-	100.58	100.55	100.58	40.00	2
SMGR01CN1	idAA+	106.10	105.40	105.40	34.00	3
INDF08	idAA+	104.55	104.55	104.55	14.50	1
ASDF03BCN1	AAA(idn)	102.40	99.25	99.25	10.15	2
BEX101CCN1	idAAA	102.00	102.00	102.00	10.00	1
BEX102BCN5	idAAA	100.22	100.20	100.22	10.00	2
BIIF01ACN1	AA+(idn)	102.76	102.74	102.76	10.00	2
APLN01CN1	idA-	100.55	100.53	100.55	8.00	2
BJTG01SB	idA	114.40	114.00	114.35	8.00	4

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,47 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,09 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,38 triliun dari 77 kali transaksi di harga rata-rata 98,33% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,24 triliun dari 118 kali transaksi di harga rata-rata 103,98%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp313,82 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A (BBRI02ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp120 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013 (PRTL01ACN1) senilai Rp40 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,57%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar pts 3,00 pts (0,02%) pada level 13618,00 per dollar Amerika setelah melanjutkan pelemahan berturut-turut dalam sepekan terakhir. Bergerak fluktuatif terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13573,00 hingga 13619,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah di tengah pergerakan mata uang regional yang mengalami perubahan yang bervariasi terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) dan diikuti oleh Peso Philippina (PHP) serta Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang bervariasi sebagai respon atas notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*). *FOMC Minutes* yang disampaikan kemarin memberikan sinyal bahwa suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) akan mengalami kenaikan dalam waktu dekat (*fairly soon*) apabila didukung oleh pertumbuhan ekonomi serta data inflasi terus mengalami penguatan sesuai dengan ekspektasi dari Bank Sentral Amerika dan data ketenagakerjaan. Dengan sinyal tersebut, pelaku pasar akan mencermati data inflasi di bulan Februari 2018 yang akan disampaikan pada awal bulan depan dan data ketenagakerjaan pada pekan depan/

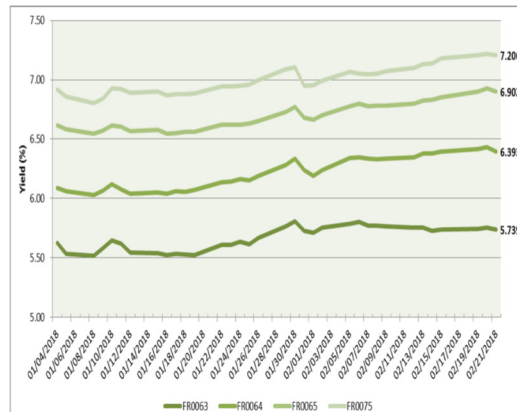
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik di level 2,951% sebagai respon atas *FOMC Minutes*. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing-masing ditutup turun pada level 0,723% dan 1,551%. Dengan pergerakan imbal hasil US Treasury yang bergerak dengan mengalami kenaikan, maka akan berpeluang untuk mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah kami perkirakan masih akan bergerak terbatas dalam jangka pendek, dimana secara teknikal sebagian besar seri Surat Utang Negara berada pada area konsolidasi. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati beberapa data dari dalam dan luar negeri sebelum kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai portofolio trading seperti seri FR0069, FR0053, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, FR0075 serta ORI013.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idBBB+" untuk PT CSM Corporatama.

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar PT CSM Corporatama yang kuat di industri penyewaan mobil, arus pendapatan yang stabil dengan profil pelanggan yang baik, dan profil armada yang baik. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh leverage keuangan perseroan yang tinggi, perlindungan arus kas yang lemah, dan sifat kompetitif bisnis penyewaan mobil. Peringkat dapat dinaikkan jika PT CSM Corporatama meningkatkan pangsa pasar penyewaan mobil, serta secara konsisten melampaui target pertumbuhan pendapatan dan memperbaiki leverage keuangannya secara berkelanjutan. Peringkat tersebut dapat diturunkan jika PT CSM Corporatama gagal mencapai target pendapatan dan /atau margin profitabilitasnya, dan jika perseroan membiayai belanja modal dengan utang yang jauh lebih besar dari yang diproyeksikan tanpa dikompensasi oleh perbaikan kinerja bisnis. Hingga tanggal 31 Desember 2017, perseroan dimiliki oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar 99,97% dan PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar 0,03%.

• Pencatatan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018.

Pada Rabu, 21 Februari 2018, Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) mulai dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang dicatitkan dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000.000,- terdiri dari:

- Seri A (SMFP04ACN3) dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000,- jangka waktu 370 hari;
- Seri B (SMFP04BCN3) dengan nilai nominal Rp800.000.000.000,- jangka waktu 3 tahun; dan
- Seri C (SMFP04CCN3) dengan nilai nominal Rp200.000.000.000,- jangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi ini adalah idAAA (Triple A). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 3 Emisi dari 3 Emiten senilai Rp5,55 Triliun.

Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 347 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp389,26 Triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 114 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 92 seri dengan nilai nominal Rp2.106,42 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp8,27 Triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.887	2.890	↓ -0.004	-0.001
UK	1.542	1.585	↓ -0.043	-0.027
Germany	0.702	0.732	↓ -0.030	-0.041
Japan	0.050	0.061	↓ -0.011	-0.172
South Korea	2.798	2.808	↓ -0.010	-0.003
Singapore	2.369	2.369	↓ 0.000	0.000
Thailand	2.401	2.427	↓ -0.026	-0.011
India	7.693	7.670	↑ 0.023	0.003
Indonesia (USD)	4.033	4.038	↓ -0.005	-0.001
Indonesia	6.393	6.435	↓ -0.042	-0.007
Malaysia	4.032	4.023	↑ 0.009	0.002
China	3.870	3.877	↓ -0.007	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.61	204.70	312.61	425.05	5.130
2	159.32	212.45	320.20	462.30	5.371
3	158.74	217.80	318.80	494.36	5.815
4	159.05	225.64	318.43	519.54	5.911
5	160.43	233.01	320.94	539.06	5.788
6	162.46	237.44	325.50	554.94	6.237
7	164.67	238.23	330.79	569.01	6.431
8	166.70	235.84	335.82	582.62	6.533
9	168.38	231.27	340.04	596.59	6.538
10	169.64	225.49	343.23	611.31	6.424

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	101.45	100.77	101.45	297.20	12
PBS012	115.40	103.00	114.74	273.00	13
PBS013	101.15	101.15	101.15	200.00	1
PBS004	86.70	84.56	84.83	135.00	15
PBS017	98.05	97.60	98.05	32.00	6

Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Feb-18

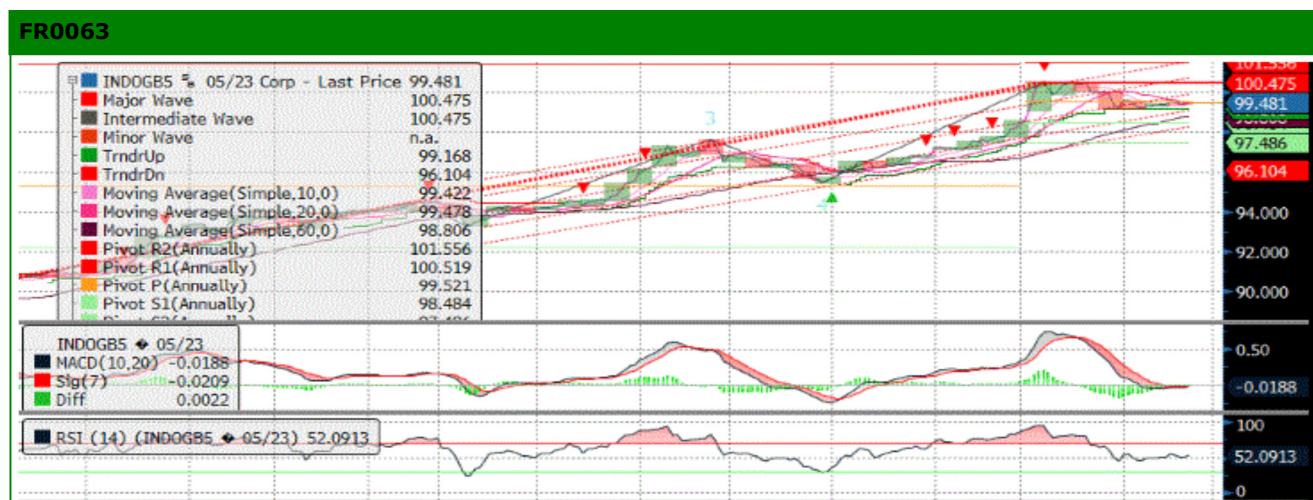
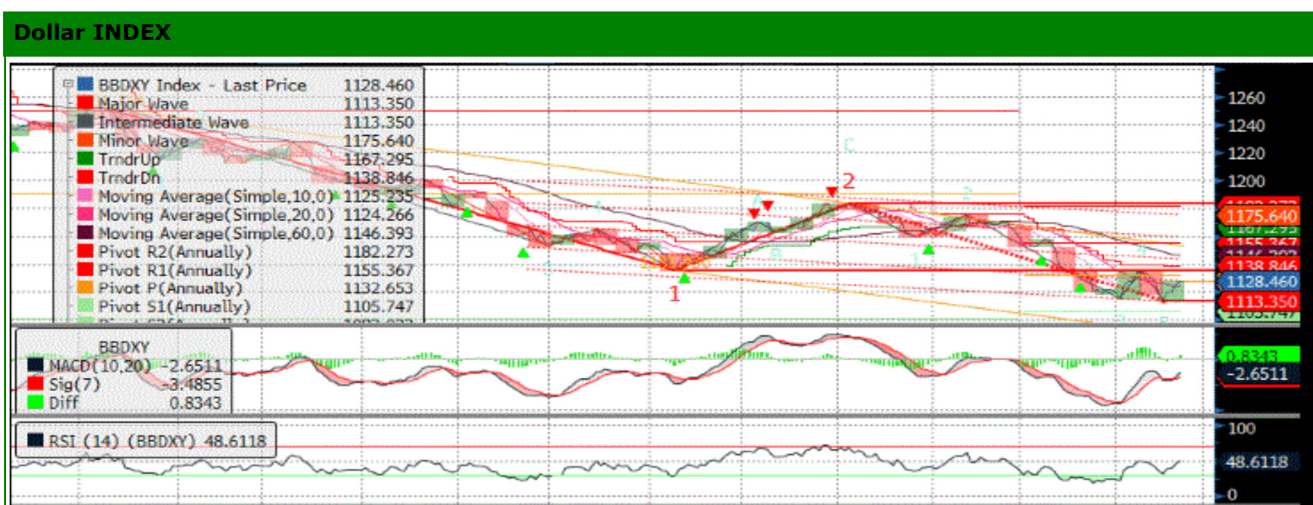
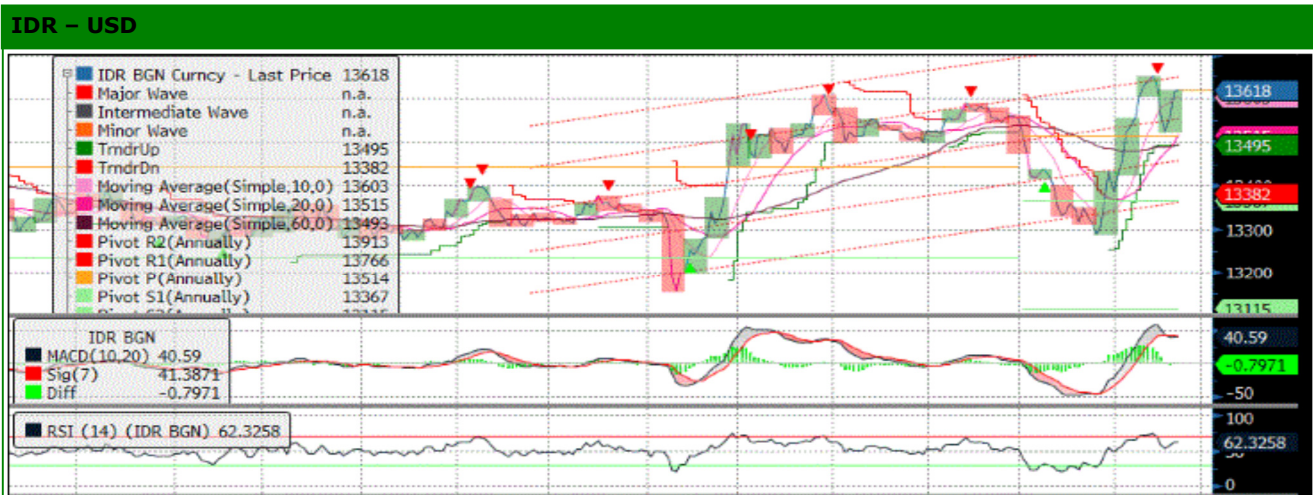
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.23	100.35	100.34	↑	1.30	3.663%	3.719%	↓	(5.62)	0.229	0.225
FR32	15.000	15-Jul-18	0.39	104.54	104.57	↓	(2.40)	3.374%	3.317%	↑	5.76	0.398	0.391
FR38	11.600	15-Aug-18	0.48	104.10	104.03	↑	7.50	2.990%	3.142%	↓	(15.10)	0.483	0.476
FR48	9.000	15-Sep-18	0.56	102.59	102.59	↓	(0.30)	4.276%	4.271%	↑	0.53	0.540	0.528
FR69	7.875	15-Apr-19	1.15	103.19	103.17	↑	1.20	4.971%	4.982%	↓	(1.06)	1.091	1.064
FR36	11.500	15-Sep-19	1.56	109.20	109.24	↓	(4.50)	5.280%	5.251%	↑	2.86	1.413	1.376
FR31	11.000	15-Nov-20	2.73	113.44	113.50	↓	(6.40)	5.614%	5.591%	↑	2.36	2.392	2.327
FR34	12.800	15-Jun-21	3.31	121.19	121.24	↓	(4.90)	5.685%	5.671%	↑	1.45	2.803	2.725
FR53	8.250	15-Jul-21	3.39	107.62	107.60	↑	1.90	5.746%	5.752%	↓	(0.60)	3.025	2.941
FR61	7.000	15-May-22	4.23	104.20	104.10	↑	9.10	5.862%	5.886%	↓	(2.40)	3.681	3.576
FR35	12.900	15-Jun-22	4.31	126.09	126.12	↓	(2.60)	5.947%	5.941%	↑	0.60	3.483	3.383
FR43	10.250	15-Jul-22	4.39	116.50	116.52	↓	(1.60)	5.929%	5.925%	↑	0.38	3.680	3.574
FR63	5.625	15-May-23	5.23	99.48	99.43	↑	5.60	5.739%	5.752%	↓	(1.26)	4.533	4.407
FR46	9.500	15-Jul-23	5.39	115.66	115.71	↓	(4.40)	6.053%	6.044%	↑	0.88	4.395	4.266
FR39	11.750	15-Aug-23	5.48	125.82	125.84	↓	(1.90)	6.133%	6.129%	↑	0.36	4.343	4.214
FR70	8.375	15-Mar-24	6.06	110.93	110.94	↓	(0.50)	6.183%	6.182%	↑	0.09	4.786	4.643
FR44	10.000	15-Sep-24	6.56	119.26	119.24	↑	1.10	6.363%	6.365%	↓	(0.19)	4.936	4.784
FR40	11.000	15-Sep-25	7.56	126.65	126.67	↓	(1.50)	6.484%	6.481%	↑	0.22	5.392	5.223
FR56	8.375	15-Sep-26	8.56	111.74	111.59	↑	15.20	6.560%	6.581%	↓	(2.19)	6.213	6.016
FR37	12.000	15-Sep-26	8.56	135.34	135.16	↑	17.60	6.542%	6.565%	↓	(2.23)	5.799	5.615
FR59	7.000	15-May-27	9.23	103.44	103.14	↑	30.00	6.496%	6.539%	↓	(4.29)	6.872	6.655
FR42	10.250	15-Jul-27	9.39	124.60	124.67	↓	(6.80)	6.681%	6.673%	↑	0.85	6.549	6.338
FR47	10.000	15-Feb-28	9.98	123.13	123.48	↓	(35.00)	6.775%	6.732%	↑	4.25	6.894	6.668
FR64	6.125	15-May-28	10.23	98.00	97.69	↑	30.90	6.393%	6.435%	↓	(4.22)	7.594	7.359
FR71	9.000	15-Mar-29	11.06	116.71	116.58	↑	13.20	6.823%	6.839%	↓	(1.55)	7.289	7.048
FR52	10.500	15-Aug-30	12.48	128.62	128.51	↑	10.80	7.020%	7.031%	↓	(1.11)	7.857	7.590
FR73	8.750	15-May-31	13.23	114.36	114.13	↑	22.90	7.060%	7.084%	↓	(2.46)	8.271	7.989
FR54	9.500	15-Jul-31	13.39	121.10	121.01	↑	9.00	7.040%	7.049%	↓	(0.92)	8.306	8.024
FR58	8.250	15-Jun-32	14.31	110.16	110.38	↓	(22.10)	7.106%	7.083%	↑	2.32	8.814	8.512
FR74	7.500	15-Aug-32	14.48	103.38	103.34	↑	4.60	7.122%	7.127%	↓	(0.50)	9.156	8.841
FR65	6.625	15-May-33	15.23	97.40	97.17	↑	23.40	6.902%	6.928%	↓	(2.56)	9.565	9.246
FR68	8.375	15-Mar-34	16.06	110.92	110.99	↓	(6.40)	7.215%	7.208%	↑	0.63	9.165	8.846
FR72	8.250	15-May-36	18.23	109.90	109.86	↑	4.00	7.260%	7.264%	↓	(0.37)	9.921	9.573
FR45	9.750	15-May-37	19.23	124.44	124.44	↑	0.00	7.353%	7.353%	↑	-	9.814	9.466
FR75	7.500	15-May-38	20.23	103.08	102.95	↑	13.00	7.206%	7.219%	↓	(1.20)	10.650	10.280
FR50	10.500	15-Jul-38	20.39	133.71	133.92	↓	(20.30)	7.296%	7.281%	↑	1.54	10.112	9.756
FR57	9.500	15-May-41	23.23	124.18	124.18	↑	0.00	7.318%	7.318%	↑	-	10.748	10.369
FR62	6.375	15-Apr-42	24.15	90.10	86.80	↑	330.00	7.248%	7.573%	↓	(32.45)	11.741	11.330
FR67	8.750	15-Feb-44	25.98	116.76	116.79	↓	(3.20)	7.301%	7.299%	↑	0.24	11.611	11.202
FR76	7.375	15-May-48	30.23	102.99	102.93	↑	5.90	7.131%	7.136%	↓	(0.47)	12.469	12.040

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

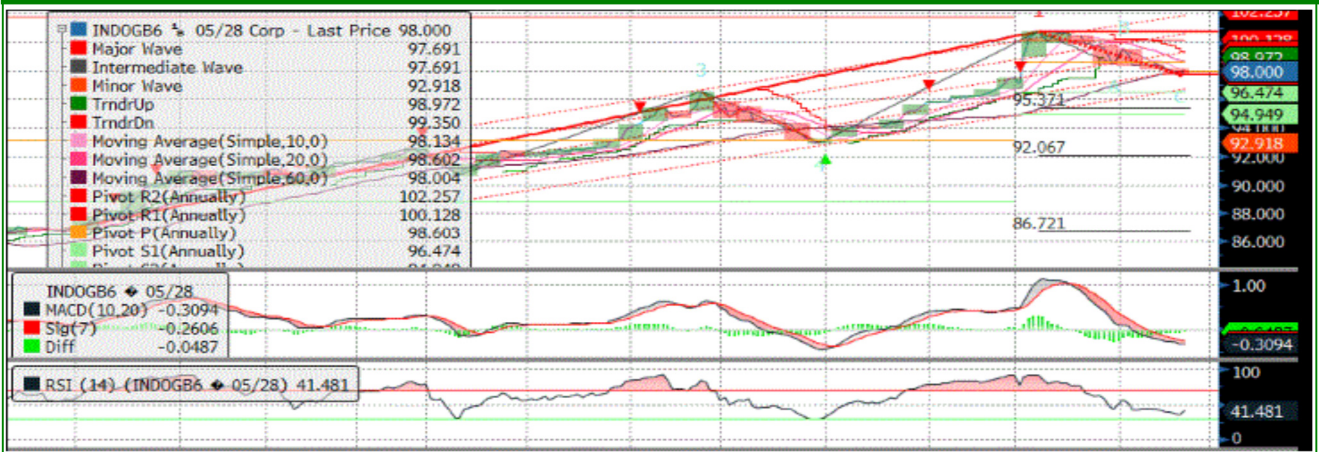
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'2018	20-Feb-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	567.93
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	51.25
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	51.25
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,499.66
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.43
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	159.76
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	856.44
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	145.21
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	204.88
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.77
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	118.38
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,118.84
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	39.95	33.62	-13.33



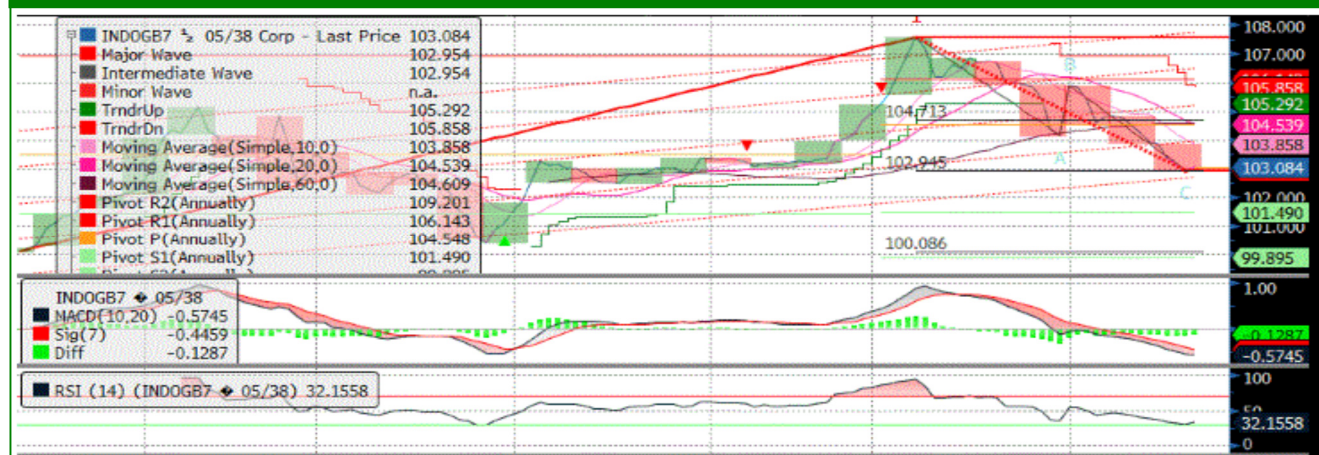
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.